

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
dan 2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**

***PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 2	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3 - 4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	5	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	7 - 94	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama	:	Surya Hadiwinata	:	Name
Alamat Kantor	:	MD Place Tower 1 Lantai 2, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perumahan Permata Regency Blok B.7, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	:	Domicile Address
Nomor telepon	:	(021) 5050 6100	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title

Nama	:	Sanjeva Advani	:	Name
Alamat Kantor	:	MD Place Tower 1 Lantai 2, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Simprug Golf 16/Kaveling 77, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor telepon	:	(021) 5050 6100	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya.

- Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The interim consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- Responsible for internal control system of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  Surya Hadiwinata Direktur Utama / President Director Jakarta, 30 Juli 2026 / Jakarta, July 30, 2026	 Sanjeva Advani Direktur / Director
--	--

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3h, 3j, 5, 31	10.257.818.373	33.755.183.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3h, 4, 6, 31			Trade receivables
Pihak ketiga		28.464.578.197	18.313.938.119	Third parties
Pihak berelasi	28a	145.132.504	1.713.007.500	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3h, 4, 31	41.825.417	92.250.848	Other receivables - third parties
Persediaan	3k, 4, 7	453.558.913.164	466.704.997.491	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan				Prepaid expenses and
uang muka	3l, 8	8.964.544.999	5.558.141.812	advances
Pajak dibayar dimuka	15a	20.970.874.099	21.136.766.107	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>522.403.686.753</u>	<u>547.274.285.715</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3m, 4, 9	15.246.641.880	16.899.027.591	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	3n, 4, 10	167.381.959.558	172.035.374.974	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3t, 4, 15c	118.956.494.054	118.526.767.696	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3h, 11, 28b, 31	2.764.842.930	2.770.287.930	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>304.349.938.422</u>	<u>310.231.458.191</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>826.753.625.175</u>	<u>857.505.743.906</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	3h, 12, 31			Trade payables
Pihak ketiga		50.488.624.763	43.322.900.115	Third parties
Pihak berelasi	28c	13.710.059.061	-	Related parties
Beban akrual	3h, 13, 31	6.396.953.895	11.477.427.395	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	3r, 14	3.255.698.901	305.341.545	Unearned revenues
Utang pajak	15b	1.699.564.027	4.120.747.334	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	3h, 17, 31	3.356.640.000	3.356.640.000	Short-term loans - third party
Utang bank jangka pendek	3h, 16, 31	389.220.000.000	389.220.000.000	Short-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		468.127.540.647	451.803.056.389	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	3s, 4, 18b	19.185.879.523	17.148.705.562	Post-employment benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS		487.313.420.170	468.951.761.951	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Seri A Rp 200 per saham dan				Series A Rp 200 per share
Seri B Rp 50 per saham				and Series B Rp 50 per share
Modal dasar - 11.726.588.620				Authorized - 11,726,588,620
saham seri A dan				series A shares and
83.093.645.520 saham seri B				83,093,645,520 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital
11.726.588.620 saham seri A				11,726,588,620 series A shares and
dan 29.633.929.102 saham seri B	19	3.827.014.179.100	3.827.014.179.100	29,633,929,102 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	20	608.263.003.865	608.263.003.865	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		3.424.376.148	3.424.376.148	Other comprehensive income
Defisit		(4.066.772.569.109)	(4.017.785.221.696)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				equity holders of the
entitas induk		371.928.990.004	420.916.337.417	parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(32.488.784.999)	(32.362.355.462)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		339.440.205.005	388.553.981.955	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		826.753.625.175	857.505.743.906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
PENDAPATAN	3r, 23	48.209.168.728	48.107.166.144	82.940.382.844	REVENUES
BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN	3r, 24	(50.086.545.059)	(102.098.618.894)	(198.868.866.418)	COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING
RUGI BRUTO		(1.877.376.331)	(53.991.452.750)	(115.928.483.574)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3r, 25	(47.299.222.862)	(68.930.211.274)	(113.242.202.126)	General and administrative expenses
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	6	83.872.335	328.287.220	264.348.751	Reversal of impairment loss on receivables
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(217.267.600)	(190.625.247)	96.051.216	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	9	11.978.941	(5.338.007.662)	(4.971.978.876)	Gain (loss) on sale of fixed asset
Pendapatan bunga		205.282.090	1.075.326.994	1.449.782.147	Interest income
Beban keuangan	3r, 26	(2.445.655.096)	(1.491.539.089)	(3.045.504.878)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	27	1.994.885.215	472.562.077	(42.785.978.310)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(49.543.503.308)	(128.065.659.731)	(278.163.965.650)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	3t, 15c	429.726.358	27.525.817.964	(8.727.294.553)	Income tax benefit (expenses) - net
RUGI PERIODE BERJALAN		(49.113.776.950)	(100.539.841.767)	(286.891.260.203)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	18b	-	756.190.091	64.187.090	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	3t, 15c	-	(166.361.820)	(14.121.160)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	589.828.271	50.065.930	Total other comprehensive income, net after tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(49.113.776.950)	(99.950.013.496)	(286.841.194.273)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2026	2025	2025	
	Catatan/ Notes	(Enam bulan)/ (Six months)	(Enam bulan)/ (Six months)	(Satu tahun)/ (One year)	
Rugi Neto Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Loss for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		(48.987.347.413)	(100.248.003.610)	(286.029.093.340)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(126.429.537)	(291.838.157)	(862.166.863)	Non-controlling interests
Total		(49.113.776.950)	(100.539.841.767)	(286.891.260.203)	Total
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		(48.987.347.413)	(99.659.787.952)	(285.975.709.131)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(126.429.537)	(290.225.544)	(865.485.142)	Non-controlling interests
Total		(49.113.776.950)	(99.950.013.496)	(286.841.194.273)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	22	(1,18)	(2,42)	(6,92)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Net equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2025	3.827.014.179.100	608.263.003.865	3.370.991.939	(3.731.756.128.356)	706.892.046.548	(31.496.870.320)	675.395.176.228	<i>Balance as at January 1, 2025</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(100.248.003.610)	(100.248.003.610)	(291.838.157)	(100.539.841.767)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	588.215.658	-	588.215.658	1.612.613	589.828.271	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2025	3.827.014.179.100	608.263.003.865	3.959.207.597	(3.832.004.131.966)	607.232.258.596	(31.787.095.864)	575.445.162.732	<i>Balance as at June 30, 2025</i>
Saldo 1 Januari 2025	3.827.014.179.100	608.263.003.865	3.370.991.939	(3.731.756.128.356)	706.892.046.548	(31.496.870.320)	675.395.176.228	<i>Balance as at January 1, 2025</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(286.029.093.340)	(286.029.093.340)	(862.166.863)	(286.891.260.203)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	53.384.209	-	53.384.209	(3.318.279)	50.065.930	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	3.827.014.179.100	608.263.003.865	3.424.376.148	(4.017.785.221.696)	420.916.337.417	(32.362.355.462)	388.553.981.955	<i>Balance as at December 31, 2025</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(48.987.347.413)	(48.987.347.413)	(126.429.537)	(49.113.776.950)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2026	3.827.014.179.100	608.263.003.865	3.424.376.148	(4.066.772.569.109)	371.928.990.004	(32.488.784.999)	339.440.205.005	<i>Balance as at June 30, 2026</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6, 14, 23	42.660.633.337	61.063.005.687	100.400.325.073	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	7, 8, 12 13, 24, 25	(63.436.968.041)	(117.197.160.690)	(314.136.036.767)	Payment to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga		205.282.090	1.075.326.994	1.449.782.147	Receipt from interest
Pembayaran beban keuangan	26	(2.320.840.624)	(1.434.602.367)	(2.909.324.034)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		-	(2.045.846.994)	(2.045.846.994)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(22.891.893.238)	(58.539.277.370)	(217.241.100.575)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	24.268.023	5.293.704.505	5.713.212.613	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		-	(211.850.000)	-	Payment of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(635.185.250)	(7.565.459.035)	(12.048.941.979)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang jaminan	11	-	-	(2.738.206.450)	Payment of security deposits
Penerimaan pengembalian uang jaminan	11	5.445.000	-	2.012.903.903	Receipt of security deposits
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(605.472.227)	(2.483.604.530)	(7.061.031.913)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Penerimaan utang bank jangka pendek	16	-	-	164.900.000.000	Receipt from short-term bank loans
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(23.497.365.465)	(61.022.881.900)	(59.402.132.488)	NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	33.755.183.838	93.157.316.326	93.157.316.326	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	10.257.818.373	32.134.434.426	33.755.183.838	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MDTV Media Technologies Tbk ("Perusahaan"), sebelumnya PT Net Visi Media Tbk dan sebelumnya PT Putra Insan Permata, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8, tanggal 23 Juli 2004, oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22196 HT.01.01.TH.2004, tanggal 3 September 2004. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 129 tanggal 26 Mei 2026 oleh Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0302438 tanggal 2 Juni 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Januari 2017 dengan kegiatan usaha yang bergerak dalam industri media, dalam hal ini manajemen (artis), penyiaran televisi dan rumah produksi dan digital media melalui entitas anak hingga saat ini. Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT MD Entertainment Tbk. (FILM) dan Manoj Dhamoo Punjabi merupakan pengendali akhir Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah 284 dan 289 karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MDTV Media Technologies Tbk ("Company"), formerly PT Net Visi Media Tbk and formerly PT Putra Insan Permata, was established based on Deed of Establishment No. 8, dated July 23, 2004, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-22196 HT.01.01.TH.2004, dated September 3, 2004. The Deed of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 129 dated May 26, 2026, of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, regarding the change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Letter of Receipt of Notification of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.09-0302438 dated June 2, 2026.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in head office and management consulting activities, financial services activities, non-insurance and pension funds, and other professional, scientific and technical activities. The Company started its commercial operations on January 1, 2017 with business activities engaged in the media industry, including management (artists), television broadcasting and production houses, and digital media through its subsidiaries. The Company's immediate parent entity is PT MD Entertainment Tbk. (FILM) and Manoj Dhamoo Punjabi is the ultimate controller of the Company.

The Company is domiciled in South Jakarta.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 284 and 289 total number employees as at June 30, 2026 and December 31, 2025 (unaudited).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-3/D.04/2022 terkait Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum atas 765.306.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Januari 2022.

Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp149.999.995.600 dari penawaran umum sebagai tambahan modal.

c. Entitas anak konsolidasian

Rincian entitas anak Grup pada akhir tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offering

On January 17, 2022, the Company obtained the notice of effectivity from the OJK in his letter No. S-3/D.04/2022 regarding notification of the effective registration for its public offering of 765,306,100 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 26, 2022.

The Company has received funds amounting to Rp149,999,995,600 from the public offering as additional capital.

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
						Rp'000	Rp'000
Langsung/Direct							
PT Industri Mitra Media (IMM)	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,68%	99,68%	3.247.647.074	3.243.047.739
Akuisisi melalui IMM/ Acquisition through IMM							
PT MDTV Media Televisi (MMTV)	Jakarta Selatan	Siaran televisi/Television broadcasting	2005	99,78%	99,78%	577.834.538	581.574.463
Didirikan melalui IMM/ Established through IMM:							
PT MDTV Media Berita (MMB)	Jakarta Selatan	Perdagangan Umum dan Jasa/ General Trading and Service	2017	99,68%	99,68%	2.661.713	2.663.410
PT MDTV Media Digital (MMD)	Jakarta Selatan	Perdagangan Umum dan Jasa/ General Trading and Service	2017	99,72%	99,72%	96.438.559	111.075.912
PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	Jakarta Selatan	Jasa/Service	2017	99,69%	99,69%	189.384	192.286
PT Mitra Media Makassar	Makassar	Investasi/Investment	2016	99,71%	99,71%	16.495.874	16.496.013
PT Mitra Media Pekanbaru	Pekanbaru	Investasi/Investment	2016	99,71%	99,71%	2.228.011	2.228.150
PT Mitra Media Aceh	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	802.177	802.405
PT Mitra Media Ambon	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	871.755	871.982
PT Mitra Media Kalimantan Selatan	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	717.636	717.775
PT Mitra Media Bengkulu	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	744.653	744.881
PT Rentalindo Utama Perkasa	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	1.439.741	1.439.872
PT Mitra Media Jambi	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	718.799	718.938
PT Mitra Media Kendari	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	870.481	870.620
PT Bhakti Panca Buana	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	1.229.895	1.230.024
PT Mitra Media Lampung	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	1.224.928	1.225.054
PT Mitra Media Manado	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	718.064	718.466
PT Mitra Media Mataram	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	744.808	744.947
PT Mitra Media Bangka	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	726.974	727.197
PT Mitra Media Donggala	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	717.597	717.825
PT Mitra Media Pontianak	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	898.674	898.808
PT Mitra Media Purwokerto	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	978.214	978.353
PT Mitra Media Samarinda	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	718.257	718.396
PT Mitra Media Semarang	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	2.181.270	2.181.497
PT Mitra Media Sriwijaya	Ogan Komering Ilir	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	713.000	713.000

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
						Rp'000	Rp'000
PT Mitra Media Tegal	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	921.214	921.353
PT Mitra Media Ternate	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	718.113	718.340
PT Mitra Media Yogyakarta	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	19.005.913	19.006.141
PT Mitra Media Palembang	Palembang	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	3.347.924	3.348.063
PT Mitra Media Padang	Padang	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	9.700.345	9.700.480
PT Mitra Media Cirebon	Kuningan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	7.378.097	7.378.324
PT Mitra Media Semenanjung Batam	Batam	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	13.095.849	13.095.988
PT Mitra Media Banjarmasin	Banjarmasin	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	6.299.250	6.299.386
PT Mitra Media Manokwari	Manokwari	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	5.004	5.143
PT Mitra Media Timika	Timika	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	1.639.087	1.639.315
PT Mitra Media Sentani	Jayapura	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	4.090.334	4.090.561
PT Sarana Media Manado	Manado	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,71%	180.965	180.863
PT Mitra Media Palangkaraya	Palangkaraya	Investasi/Investment	2014	99,71%	99,71%	8.910.748	8.910.887
PT Mitra Media Bandung	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	11.724.419	11.724.655
PT Mitra Media Garut	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	4.061.098	4.061.237
PT Mitra Media Jember	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	4.593.951	4.594.090
PT Mitra Media Kediri	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	3.190.169	3.190.397
PT Sarana Media Madiun	Magetan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	3.854.830	3.854.969
PT Mitra Media Malang	Batu	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	4.270.987	4.271.214
PT Mitra Media Medan	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	12.007.539	12.007.947
PT Mitra Media Surabaya	Surabaya	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	13.962.219	13.962.477
PT Mitra Media Bali	Denpasar	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,71%	31.286.647	31.286.885
<u>Akuisisi melalui Mitra Media/</u>							
<u>Acquisition through Mitra Media:</u>							
PT Bahana Commercial	Palembang	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	99,71%	99,71%	1.418.513	1.103.010
PT Cakrawala Adyswara Media	Makassar	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	99,71%	99,71%	1.337.479	804.556
PT Anugrah Media Televisi	Banjarmasin	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	210.526	211.662
PT Riau Channel Televisi	Pekanbaru	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	99,71%	99,71%	321.991	299.573
PT Semenanjung Televisi Batam	Batam	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	486.601	501.717
PT Tiara Lestari Televisi	Kuningan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	165.395	83.401
PT Favorit Mitra Media Televisi	Padang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	398.356	257.907
PT Sentani Televisi	Jayapura	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	304.205	223.224
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	Mimika	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	616.048	664.014
PT Borneo Global Media	Palangkaraya	Siaran televisi/Television broadcasting	2014	99,71%	99,71%	304.573	239.931
PT Televisi Anak Garut	Garut	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	299.667	140.631
PT Televisi Anak Surabaya	Surabaya	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,70%	99,70%	2.423.753	1.787.839
PT Televisi Anak Bandung	Bandung	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	1.313.905	874.498
PT Televisi Anak Medan	Medan	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	1.078.226	1.181.082
PT Alam Bali Semesta Televisi	Bali	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	1.190.812	928.481
PT Televisi Anak Kota Malang	Batu	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	1.272.677	1.103.302
PT Televisi Anak Kediri	Kediri	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	160.723	405.277
PT Televisi Anak Jember	Jember	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	524.598	610.794
PT Televisi Anak Madiun	Magetan	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,71%	364.103	698.605
<u>Didirikan melalui Mitra Media/</u>							
<u>Established through Mitra Media:</u>							
PT Sarana Media Aceh	Aceh Besar	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	540.298	327.315
PT Mitra Televisi Ambon	Ambon	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	567.147	376.596
PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	Bengkulu	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	561.191	350.313
PT Industri Televisi Semarang	Semarang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	2.842.560	2.522.652
PT Industri Televisi Lampung	Bandar Lampung	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	763.889	595.475
PT Mitra Televisi Kota Jambi	Jambi	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	581.381	285.370
PT Mitra Televisi Kendari	Kendari	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	448.277	136.713
PT Mitra Televisi Mataram	Mataram	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	424.743	231.119
PT Mitra Televisi Manado	Manado	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	569.696	451.965
PT Mitra Televisi Palu	Palu	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	601.053	271.876
PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	Pangkal Pinang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	166.449	370.834
PT Mitra Televisi Pontianak	Pontianak	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	284.002	240.162
PT Media Televisi Purwokerto	Banyumas	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	208.177	156.997
PT Mitra Televisi Samarinda	Samarinda	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	246.645	246.324
PT Mitra Televisi Sriwijaya	Ogan Komering Ilir	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	470.000	520.000
PT Media Televisi Tegal	Tegal	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	378.696	397.546
PT Mitra Televisi Ternate	Ternate	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	415.556	383.764
PT Mitra Televisi Yogyakarta	Yogyakarta	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	2.954.168	2.489.786
PT MDTV Media Gorontalo	Gorontalo	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	415.478	234.356
PT MDTV Media Kupang	Kupang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	335.656	218.599
PT Mitra Televisi Banjarmasin	Banjarmasin	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,71%	266.605	383.029

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Manoj Dhamoo Punjabi
Komisaris	Shania Manoj Punjabi
Komisaris Independen	Rommy Fibri Hardiyanto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Surya Hadiwinata
Direktur	Sanjeva Advani
Direktur	Karan Bagoo Mahtani
Direktur	Theodore Yoon Soung Kim

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/MDTV/Srt.Kep/Dir/V/26 tanggal 12 Mei 2026, Perusahaan mengangkat Panca Dirgantara Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/NVM/Srt.Kep/CORSEC/XI/24-STs tanggal 7 November 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Rommy Fibri Hardiyanto
Anggota	Richad Antonio
Anggota	Supardji

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary

The Company's Board of Commissioners and Directors as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Board of Commissioners
Manoj Dhamoo Punjabi	President Commissioner
Shania Manoj Punjabi	Commissioner
Rommy Fibri Hardiyanto	Independent Commissioner
	Board of Directors
Lie Halim	President Director
Sanjeva Advani	Director
Sudhakar Veeravarapu	Director
Cecil Samantha Sasmita	Director

Based on Decision Letter of the Board of Directors No. 004/MDTV/Srt.Kep/Dir/V/26 dated May 12, 2026, the Company appointed Panca Dirgantara Wijaya as the Company's Corporate Secretary.

Based on Decision Letter No. 005/NVM/Srt.Kep/CORSEC/XI/24-STs dated November 7, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	Chairman
	Member
	Member

The tenure of Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Irwan Kurniawan sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal 3 Februari 2025 berdasarkan Surat Penunjukan No. 002/SPJ/HC/MDTV/II/25 tanggal 3 Februari 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Instrumen Keuangan: Penghentian Pengakuan Transaksi Kewajiban Sewa dan Harga";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas: Metode Biaya".

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on December 18, 2020 in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Irwan Kurniawan as the Head of the Internal Audit Unit starting from February 3, 2025 based on the Appointment Letter No. 002/SPJ/HC/MDTV/II/25 dated February 3, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments";
- PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvement of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures: Gain or Loss on Derecognition";
- Annual Improvement of PSAK 109 "Financial Instruments: Derecognition of Lease Liability and Price Transactions";
- Annual Improvement of PSAK 207 "Statement of Cash Flows: Cost Method".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and regulations of OJK No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise of PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS") and regulations Capital Market Regulators for entities under their control.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PSAK 234 mengatur, antara lain, konten minimum dan periode untuk laporan keuangan interim yang diperlukan untuk disajikan, serta prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran laporan keuangan interim yang lengkap dan ringkas yang harus disajikan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan disajikan pada periode yang ditentukan untuk laporan keuangan konsolidasian interim yang diminta untuk disajikan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Interim Consolidated Financial Reporting

PSAK 234 prescribes, among other things, the minimum content and the period for which interim financial statements are required to be presented, as well as the recognition and measurement principles incomplete or condensed interim financial statement are required to be presented.

In preparing the interim consolidated financial statements for the six-month period then ended June 30, 2026, the Group follows the same accounting principles that have been applied in the preparation of the annual consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2025, and presented the prescribed periods for which interim consolidated financial statements are required to be presented.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements combine the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to influence the amount of returns to investors.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 30.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the closing middle rates of foreign exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used by the Group as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are presented in Note 30.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

- orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

- A person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan pada akun aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL dan FVOCI.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and security deposits on other non-current asset accounts, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Impairment of financial assets

The Group's recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

The Group's always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate. For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup. Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Memburuknya kondisi usaha, keuangan, atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomis, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information, that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, related institutions and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations. In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and*
- *An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- 1. The financial instrument has a low risk of default;*
- 2. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- 3. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

*The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.*

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan yang dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umumnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables are each assessed as a separate group);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost using the effective interest method.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan, yang mencakup utang usaha, beban akrual, pinjaman dari pihak ketiga dan utang bank jangka pendek, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade payables, accrued expenses, loan from third party and short-term bank loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya materi program ditentukan dengan metode identifikasi spesifik.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, deposits, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of program materials are determined using specific identification method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Persediaan materi program dibebankan sebagai berikut:

- i. Program produksi sendiri yang memiliki genre *bulletin (hard and sport news)*, *infotainment*, *blocking time*, *sport*, *game show*, *quiz*, *Youtube based program*, *program seasonal*, dan *repackage* dibebankan sepenuhnya pada saat penayangan awal.
- ii. Program produksi sendiri yang memiliki genre *talk show*, *news magazine*, dan konser musik, dibebankan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali tayang, masing-masing sebesar 50%.
- iii. Program akuisisi dibebankan berdasarkan hak penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Program penayangan berulang dibebankan sepenuhnya pada penayangan pertama, sedangkan program dengan hak penayangan yang disebutkan kuantitasnya dibebankan sesuai dengan kontrak terkait. Saldo persediaan yang belum dibebankan namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada laba rugi tahun kontrak tersebut berakhir.

Persediaan *non-broadcast* mencakup aktivitas *off-air*, aktivitas digital dan konten digital.

Aktivitas *off-air* dan aktivitas digital akan langsung dibebankan seluruhnya ke laba rugi pada saat terjadinya.

Konten digital merupakan data digital yang digunakan untuk mendukung pengembangan platform aplikasi digital. Konten jenis ini dibebankan selama 8 (delapan) tahun.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan nilai realisasi neto saldo persediaan dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan. Penurunan atas nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Program material inventories are charged based on:

- i. In-house production programs with bulletin (hard and sport news), infotainment, blocking time, sport, game show, quiz, Youtube based program, seasonal program, and repackage are fully charged at the first telecast.*
- ii. In-house production programs with talk show, news magazine, and music concert genre are charged over a maximum of 2 (two) telecast at 50% each.*
- iii. Acquired programs are charged based on airing rights based on contractual agreement. Multiple run programs are fully charged on first telecast, while programs with airing rights that are determined quantitatively are charged proportionally according to the contractual agreement. The uncharged cost of the inventories for which acquiring rights have expired, is charged to profit or loss in the year the contract ended.*

Non-broadcast inventories consist of off-air activities, digital activities and digital content.

Off-air activities and digital activities will be directly charged to profit or loss when the event is incurred.

Digital content represents digital data which are used to support the development of digital application platform. This type of content is charged over 8 (eight) years.

At the end of the year, management performs a review to determine the net realizable value of inventories and adjust, when appropriate. Impairment is charged to current period's profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan penyiaran	4 - 16	Broadcasting equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures, and office equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat penjualan atau penghentian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dari akuisisi entitas anak

Aset takberwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak pengakuan awalnya adalah pada nilai wajar saat tanggal akuisisi (yang merupakan biaya perolehannya).

Setelah tanggal pengakuan, aset takberwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

n. Intangible Assets

Intangible assets arising from acquisition of Subsidiaries

Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries are initially recognized at its fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, intangible assets arising from acquisition of subsidiaries is reported at cost less accumulated impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

Aset takberwujud dari situs web dan aplikasi

Aset takberwujud atas biaya situs web dan aplikasi telepon genggam dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

Intangible assets from website and mobile application

Intangible assets on website and mobile application costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 4 (four) years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan jasa pengembangan situs web dan manajemen artis diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan. Program yang belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3k).

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

r. Recognition of Revenue and Expense

Revenue from advertisements are recognized when the advertisements are aired. Advances received from customers are recorded as unearned revenue.

Revenue from development of website services and talent management are recognized when the service is delivered or significantly provided and the benefits of the service have been received by the customer.

Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Program expense is recognized when the program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3k).

Other expenses are recognized when incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

s. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan permanen lokal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Grup tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

s. Post-employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to all local permanent employees in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No.6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and tax loss carryforward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka hanya berkaitan dengan segmen media, yang mencakup semua operasi Grup.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) those operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance pertains only to media segment, which covers all of the operations of the Group.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang usaha dan lain-lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for Impairment of Receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with trade and other receivable. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan. Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the financial instruments. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible
Assets**

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of those assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 9 and 10.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 18b.

Aset Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal yang Belum Digunakan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Manajemen menilai bahwa kerugian fiskal tertentu yang dimulai dari tahun 2021 sampai 2024 akan dapat dikompensasikan kepada laba kena pajak selama masa lima tahun kedepan.

Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan diungkapkan dalam Catatan 15c.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Post-employment Benefits Liability

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. Post-employment benefits liability is disclosed in Note 18b.

Deferred Tax Assets on Unused Tax Losses Carried Forward

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Management assessed that certain fiscal losses carried forward from years 2021 to 2024 will be compensated against its taxable income within the next five years.

The deferred tax assets on unused tax losses carried forward is disclosed in Note 15c.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Kas		
Rupiah	40.216.329	20.027.746
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.864.131.792	3.336.163.830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.158.975.365	4.899.671.267
PT Bank Central Asia Tbk	282.222.594	293.774.624
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.117.622	147.172.314
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.142.570.085	1.874.304.718
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178.760.522	169.821.421
PT Bank Central Asia Tbk	14.624.064	14.247.918
Subtotal	6.646.402.044	10.735.156.092
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.571.200.000	-
Subtotal	3.571.200.000	23.000.000.000
Total	10.257.818.373	33.755.183.838

Suku bunga per tahun deposito berjangka

4,00%

4,75% - 5,75%

Interest rate per annum on time deposit

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	13.738.946.439	11.219.081.565
PT Anak Indomedia	11.835.787.905	11.835.787.905
PT Atom Media Indonesia	6.532.100.000	6.532.100.000
PT Netlink World Indonesia	3.352.279.263	881.922.909
PT Citra Komunika Pariwara	1.642.800.000	-
PT Bintang Multi Mediathama	1.470.750.000	305.250.000
PT Anugrah Cipta Karyatama	1.116.567.450	-
PT Star Reachers Indonesia	1.110.724.303	1.973.619.936
PT Asia Media Prisma	1.047.418.200	200.438.250
PT Suara Multimedia Pertama	1.026.000.000	1.026.000.000
PT Mediate Indonesia	1.010.655.000	-
PT Armananta Eka Putra	1.002.330.000	584.634.225
PT Adlink Sinemedia Indonesia	-	1.080.030.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	4.201.127.287	3.381.853.314
Subtotal	49.087.485.847	39.020.718.104
Cadangan kerugian kredit	(20.622.907.650)	(20.706.779.985)
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	28.464.578.197	18.313.938.119
Pihak Berelasi (Catatan 28a)		
PT MD Animasi Indonesia	145.132.504	1.713.007.500
Total	28.609.710.701	20.026.945.619

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third Parties
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Anak Indomedia
PT Atom Media Indonesia
PT Netlink World Indonesia
PT Citra Komunika Pariwara
PT Bintang Multi Mediathama
PT Anugrah Cipta Karyatama
PT Star Reachers Indonesia
PT Asia Media Prisma
PT Suara Multimedia Pertama
PT Mediate Indonesia
PT Armananta Eka Putra
PT Adlink Sinemedia Indonesia
Others (each below Rp1,000,000,000)
Subtotal
Allowance for credit losses
Trade receivables from third parties - net
Related Party (Note 28a)
PT MD Animasi Indonesia
Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	7.975.640.968	14.769.916.086	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	6.568.073.391	1.533.612.091	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	3.723.754.024	2.471.058.830	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	4.251.995.525	876.544.132	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	4.902.608.950	391.214.737	91 to 120 days
>120 hari	21.810.545.493	20.691.379.728	>120 days
Subtotal	49.232.618.351	40.733.725.604	Subtotal
Cadangan kerugian kredit	(20.622.907.650)	(20.706.779.985)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - neto	28.609.710.701	20.026.945.619	Trade receivables - net

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Semua piutang usaha dalam Rupiah. Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Pelanggan baru disyaratkan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh pada saat pemesanan awal.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are in Indonesian Rupiah. The Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.

New customers are required to pay the full amount in advance at the first order.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade receivables using provision matrix

		30 Juni 2026 / June 30, 2026							
		Jatuh tempo / Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1- 30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	94,55%		Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	7.975.640.968	6.568.073.391	3.723.754.024	4.251.995.525	4.902.608.950	21.810.545.493	49.232.618.351	Estimated total gross carrying amount at default	
ECL sepanjang umur	-	-	-	-	-	(20.622.907.650)	(20.622.907.650)	Lifetime ECL	
Total							28.609.710.701	Total	

		31 Desember 2025 / December 31, 2025							
		Jatuh tempo / Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1- 30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,49%	0,44%	0,02%	0,00%	0,56%	99,68%		Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	14.769.916.086	1.533.612.091	2.471.058.830	876.544.132	391.214.737	20.691.379.728	40.733.725.604	Estimated total gross carrying amount at default	
ECL sepanjang umur	(71.697.991)	(6.789.725)	(434.383)	(40.669)	(2.187.774)	(20.625.629.444)	(20.706.779.985)	Lifetime ECL	
Total							20.026.945.619	Total	

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit

30 Juni 2026 / June 30, 2026			
ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired			
	Dinilai Secara Kolektif/ Assessed Collectively	Dinilai Secara Individual/ Assessed Individually	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	84.737.082	20.622.042.903	20.706.779.985
Jumlah dipulihkan	(83.872.335)	-	(83.872.335)
Saldo akhir periode	864.747	20.622.042.903	20.622.907.650

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired			
	Dinilai Secara Kolektif/ Assessed Collectively	Dinilai Secara Individual/ Assessed Individually	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	349.085.833	20.622.042.903	20.971.128.736
Provisi cadangan kerugian kredit	84.737.082	-	84.737.082
Jumlah dipulihkan	(349.085.833)	-	(349.085.833)
Saldo akhir tahun	84.737.082	20.622.042.903	20.706.779.985

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dibebankan pada periode berjalan/ Charged in current period	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Materi program						Program materials
Produksi <i>in-house</i>	380.868.111.544	4.857.043.045	-	8.783.608.911	376.941.545.678	In-house production
Program yang diakuisisi	26.579.111.493	16.659.063.503	-	15.451.787.742	27.786.387.254	Acquired program
<i>Non-broadcast</i>	58.827.584.965	2.717.432.009	-	13.129.987.834	48.415.029.140	Non-broadcast
Lain-lain	430.189.489	355.180.861	-	369.419.258	415.951.092	Others
Total	466.704.997.491	24.588.719.418	-	37.734.803.745	453.558.913.164	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dibebankan pada tahun berjalan/ Charged in current year	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Materi program						Program materials
Produksi <i>in-house</i>	412.269.815.136	18.677.084.771	-	50.078.788.363	380.868.111.544	In-house production
Berita	5.303.270.442	-	-	5.303.270.442	-	News
Program yang diakuisisi	2.481.802.280	107.599.827.499	-	83.502.518.286	26.579.111.493	Acquired program
<i>Non-broadcast</i>	84.478.339.606	3.335.633.988	-	28.986.388.629	58.827.584.965	Non-broadcast
Lain-lain	537.627.790	1.289.077.649	-	1.396.515.950	430.189.489	Others
Total	505.070.855.254	130.901.623.907	-	169.267.481.670	466.704.997.491	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban materi program, *non-broadcast* dan lain-lain yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp37.734.803.745, Rp86.251.336.613 dan Rp169.267.481.670.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Grup melakukan *back-up* berkala di tempat terpisah untuk mencegah risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dibebankan pada periode berjalan/ Charged in current period	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Materi program						Program materials
Produksi <i>in-house</i>	380.868.111.544	4.857.043.045	-	8.783.608.911	376.941.545.678	In-house production
Program yang diakuisisi	26.579.111.493	16.659.063.503	-	15.451.787.742	27.786.387.254	Acquired program
<i>Non-broadcast</i>	58.827.584.965	2.717.432.009	-	13.129.987.834	48.415.029.140	Non-broadcast
Lain-lain	430.189.489	355.180.861	-	369.419.258	415.951.092	Others
Total	466.704.997.491	24.588.719.418	-	37.734.803.745	453.558.913.164	Total

Inventories were not insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. The Group performs periodic back-up in separate places to mitigate such risks.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka	249.725.255	1.304.452.470	Advance
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	6.509.259.465	3.143.053.496	Rent
Asuransi	435.974.715	410.319.547	Insurance
Lisensi	136.934.326	10.037.500	License
Lain-lain	1.632.651.238	690.278.799	Others
Total	8.964.544.999	5.558.141.812	Total

Uang muka sebagian besar merupakan pembayaran dimuka atas biaya operasional dan biaya program dan siaran.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Advances mainly represent advance payments for operational and program and broadcasting expenses.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Biaya Perolehan					At Costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	3.235.557.894	-	-	3.235.557.894	Land
Bangunan	348.885.128	-	-	348.885.128	Buildings
Kendaraan	9.415.408.027	-	-	9.415.408.027	Vehicles
Peralatan komputer	17.829.770.235	181.257.000	13.000.000	17.998.027.235	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	15.855.527.874	7.254.600	50.754.684	15.812.027.790	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	94.855.469.677	446.673.650	143.605.000	95.158.538.327	Broadcasting equipment
Total Biaya Perolehan	141.540.618.835	635.185.250	207.359.684	141.968.444.401	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	344.524.056	4.361.072	-	348.885.128	Buildings
Kendaraan	4.222.668.711	349.036.410	-	4.571.705.121	Vehicles
Peralatan komputer	15.190.879.095	460.957.181	4.062.495	15.647.773.781	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.792.781.009	138.368.027	47.403.107	14.883.745.929	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	90.090.738.373	1.322.559.189	143.605.000	91.269.692.562	Broadcasting equipment
Total Akumulasi Penyusutan	124.641.591.244	2.275.281.879	195.070.602	126.721.802.521	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.899.027.591			15.246.641.880	Net Book Value

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan					At Costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	6.651.105.394	-	3.415.547.500	3.235.557.894	Land
Bangunan	94.061.503.851	-	93.712.618.723	348.885.128	Buildings
Kendaraan	5.262.364.958	5.592.293.069	1.439.250.000	9.415.408.027	Vehicles
Peralatan komputer	30.152.829.785	3.148.152.850	15.471.212.400	17.829.770.235	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	81.001.132.011	1.389.357.590	66.534.961.727	15.855.527.874	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	233.771.723.210	3.518.257.500	142.434.511.033	94.855.469.677	Broadcasting equipment
Total Biaya Perolehan	450.900.659.209	13.648.061.009	323.008.101.383	141.540.618.835	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	43.116.943.484	4.313.564.135	47.085.983.563	344.524.056	Buildings
Kendaraan	5.262.364.958	399.553.753	1.439.250.000	4.222.668.711	Vehicles
Peralatan komputer	29.805.124.314	845.183.574	15.459.428.793	15.190.879.095	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	76.519.153.192	2.277.602.153	64.003.974.336	14.792.781.009	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	220.389.502.301	2.670.035.759	132.968.799.687	90.090.738.373	Broadcasting equipment
Total Akumulasi Penyusutan	375.093.088.249	10.505.939.374	260.957.436.379	124.641.591.244	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.807.570.960			16.899.027.591	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban materi program dan siaran	33.702.058	2.507.748.187	2.507.748.187	Cost of program materials and broadcasting
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.241.579.821	3.511.097.346	7.998.191.187	General and administrative expenses (Note 25)
Total	2.275.281.879	6.018.845.533	10.505.939.374	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the six-month periods then ended June 30, 2026 and 2025, and for the year ended at December 31, 2025, the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Hasil penjualan neto	24.268.023	5.599.785.586	10.467.893.694	Net proceeds
Nilai buku neto	(12.289.082)	(10.937.793.248)	(15.439.872.570)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	11.978.941	(5.338.007.662)	(4.971.978.876)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp56.184.662.192 dan Rp59.563.662.192. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets except land have been insured against various risks of loss with the insurance coverage amounting to Rp56,184,662,192 and Rp59,563,662,192 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp118.417.603.367 dan Rp117.865.964.952.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, total acquisition cost of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in used and those no longer used amounting to Rp118,417,603,367 and Rp117,865,964,952, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa tanah dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada pihak ketiga (Catatan 17).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets in the form of land are used as collateral for short-term loan to third party (Note 17).

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset takberwujud dari kombinasi bisnis	151.413.209.567	151.413.209.567
Situs web dan aplikasi telepon genggam	15.968.749.991	20.622.165.407
Total	167.381.959.558	172.035.374.974

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Intangible assets from
business combination
Website and mobile application

Total

Situs Web dan Aplikasi Telepon Genggam

Website and Mobile Application

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Biaya Perolehan				
Situs web dan aplikasi telepon genggam	68.585.248.801	-	-	68.585.248.801
Akumulasi Amortisasi				
Situs web dan aplikasi telepon genggam	47.963.083.394	4.653.415.416	-	52.616.498.810
Nilai Buku Neto	20.622.165.407			15.968.749.991

At Costs

Website and mobile
application

Accumulated Amortization

Website and mobile
application

Net Book Value

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Biaya Perolehan				
Situs web dan aplikasi telepon genggam	68.585.248.801	-	-	68.585.248.801
Akumulasi Amortisasi				
Situs web dan aplikasi telepon genggam	38.292.817.574	9.670.265.820	-	47.963.083.394
Nilai Buku Neto	30.292.431.227			20.622.165.407

At Costs

Website and mobile
application

Accumulated Amortization

Website and mobile
application

Net Book Value

Beban amortisasi sepenuhnya dialokasikan di beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Amortization expense is fully allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of intangible assets.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Aset Takberwujud dari Kombinasi Bisnis

Nilai di bawah ini merupakan nilai perolehan aset takberwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai. Aset takberwujud ini merupakan hak penyiaran di entitas anak. Aset takberwujud ini memiliki umur yang tidak terbatas sehingga tidak ada amortisasi yang diakui.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Intangible Assets from Business Combination

The following amounts represent acquisition cost of intangible assets arising from the acquisition of subsidiaries net of accumulated impairment. These intangible assets represent broadcasting rights in subsidiaries. Such intangible assets have indefinite useful life. Hence, no amortization was recognized.

**30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025/
June 30, 2026 and
December 31, 2025**

PT MDTV Media Televisi	41.728.938.844
PT Alam Bali Semesta Televisi	27.568.898.810
PT Semenanjung Televisi Batam	11.851.442.451
PT Televisi Anak Surabaya	11.007.140.060
PT Favorit Mitra Media Televisi	9.357.755.165
PT Tiara Lestari Televisi	7.017.711.624
PT Borneo Global Media	6.729.742.718
PT Televisi Anak Medan	5.330.278.915
PT Cakrawala Adyswara Media	5.271.228.759
PT Anugrah Media Televisi	5.206.563.113
PT Televisi Anak Bandung	4.703.292.836
PT Sentani Televisi	2.975.478.755
PT Televisi Anak Garut	2.415.122.320
PT Televisi Anak Madiun	2.050.938.207
PT Televisi Anak Kediri	1.900.217.833
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	1.817.397.410
PT Televisi Anak Kota Malang	1.781.407.037
PT Televisi Anak Jember	1.409.911.331
PT Bahana Commercial	1.289.743.379
Total	151.413.209.567

PT MDTV Media Televisi
PT Alam Bali Semesta Televisi
PT Semenanjung Televisi Batam
PT Televisi Anak Surabaya
PT Favorit Mitra Media Televisi
PT Tiara Lestari Televisi
PT Borneo Global Media
PT Televisi Anak Medan
PT Cakrawala Adyswara Media
PT Anugrah Media Televisi
PT Televisi Anak Bandung
PT Sentani Televisi
PT Televisi Anak Garut
PT Televisi Anak Madiun
PT Televisi Anak Kediri
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi
PT Televisi Anak Kota Malang
PT Televisi Anak Jember
PT Bahana Commercial
Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan terkait sewa ruang kantor. Uang jaminan tersebut dapat dicairkan kembali ketika berakhirnya masa perjanjian.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mostly represent refundable deposits in relation to the rental of office space. The deposits can be withdrawn at the end of the agreement date.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
LPP Televisi Republik Indonesia	4.615.482.120	-
ESPN Inc.	4.391.874.280	4.127.899.247
PT Lativi Mediakarya	2.733.234.262	921.568.656
PT Indika Siar Sarana	2.589.989.699	2.915.203.298
PT Media Televisi Indonesia	1.853.085.463	3.665.069.782
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.595.472.833	953.178.575
PT Nielsen Audience Measurement	1.234.624.742	1.122.555.576
PT Askara Multi Media	1.164.545.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	30.310.316.364	29.617.424.981
Subtotal	50.488.624.763	43.322.900.115
Pihak Berelasi (Catatan 28c)		
FILM	9.274.992.533	-
PT MD Animasi Indonesia	4.347.926.528	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	87.140.000	-
Subtotal	13.710.059.061	-
Total	64.198.683.824	43.322.900.115

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	12.128.975.670	4.560.630.629
Telah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	5.121.778.067	1.695.014.285
31 s/d 60 hari	7.902.445.803	933.400.383
61 s/d 90 hari	3.391.957.975	1.024.433.125
91 s/d 120 hari	407.998.224	782.198.988
>120 hari	35.245.528.085	34.327.222.705
Total	64.198.683.824	43.322.900.115

Rincian utang usaha dalam dolar AS dan EURO
disajikan dalam Catatan 30.

Dalam melunasi utang usaha yang telah jatuh tempo,
Grup akan menggunakan dana operasional dengan
mekanisme pelunasan secara bertahap.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third Parties
LPP Televisi Republik Indonesia
ESPN Inc.
PT Lativi Mediakarya
PT Indika Siar Sarana
PT Media Televisi Indonesia
PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Nielsen Audience Measurement
PT Askara Multi Media
Others (each below Rp1,000,000,000)
Subtotal
Related Parties (Note 28c)
FILM
PT MD Animasi Indonesia
Others (each below Rp100,000,000)
Subtotal
Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 120 days
>120 days

The detail of trade payables denominated in US dollars
and EURO are disclosed in Note 30.

In paying off the trade payables that are past due, the
Group will use operational funds with a gradual
settlement term.

No interest is charged to trade payables.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya penyiaran	3.469.438.518	4.751.091.400	Broadcasting expenses
Biaya pajak	2.378.644.934	2.159.071.478	Taxes
Biaya operasional	412.133.558	3.938.981.620	Operating costs
Beban keuangan (Catatan 26)	124.814.472	136.180.844	Financing costs (Note 26)
Utilitas	11.922.413	92.102.053	Utilities
Biaya profesional	-	400.000.000	Professional fees
Total	6.396.953.895	11.477.427.395	Total

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	2.355.652.356	-	PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
PT Dentsu Isopost Indonesia	694.750.045	-	PT Dentsu Isopost Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara	133.734.000	133.734.000	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Totalindo Sukses Komunikatama	-	108.000.000	PT Totalindo Sukses Komunikatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	71.562.500	63.607.545	Others (each below Rp100,000,000)
Total	3.255.698.901	305.341.545	Total

14. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan Pajak penghasilan Pasal 23	4.411.765	-

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Income taxes
Article 23

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	320.668.019	-	Article 23
PPN	20.645.794.315	21.136.766.107	VAT
Subtotal	20.966.462.334	21.136.766.107	Subtotal
Total	20.970.874.099	21.136.766.107	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	103.708.353	Article 4(2)
Pasal 21	337.963.750	667.904.031	Article 21
Pasal 23	65.472.970	-	Article 23
Denda pajak	-	79.387	Tax fine
Subtotal	403.436.720	771.691.771	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4.600.732	197.164.916	Article 4(2)
Pasal 21	558.606.897	404.667.503	Article 21
Pasal 23	536.685.518	2.650.136.567	Article 23
Pasal 26	73.790.698	91.941.495	Article 26
Denda pajak	122.443.462	5.145.082	Tax fine
Subtotal	1.296.127.307	3.349.055.563	Subtotal
Total	1.699.564.027	4.120.747.334	Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Pajak tangguhan				Deferred tax
Perusahaan	19.001.327	61.071.140	27.122.652	The Company
Entitas anak	410.725.031	27.464.746.824	(8.754.417.205)	Subsidiaries
Total	429.726.358	27.525.817.964	(8.727.294.553)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Konsolidasian	(49.543.503.308)	(128.065.659.731)	(278.163.965.650)	Consolidated
Entitas anak	(48.925.854.124)	(127.664.171.013)	(278.672.727.328)	Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(617.649.184)	(401.488.718)	508.761.678	Profit (loss) before income tax the Company
Beda waktu:				Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	86.369.668	277.596.091	123.284.790	Post-employment benefits
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban pajak	-	5.039.088	571.755.808	Tax expense
Pendapatan bunga	(85.025.071)	(454.906.954)	(666.421.467)	Interest income

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Laba kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan - Perusahaan	(616.304.588)	(573.760.493)	537.380.809	Taxable income (fiscal loss) for the period - the Company
Rugi fiskal yang terbawa dari 2020	-	-	(537.380.809)	<i>Fiscal loss carried forward 2020</i>
Rugi fiskal yang tidak dibawa 2025	-	573.760.493	-	<i>Fiscal loss not carried forward 2025</i>
2026	616.304.588	-	-	<i>2026</i>
Jumlah rugi fiskal yang dikompensasi ke masa depan	-	-	-	Total fiscal losses that will be compensated in the future

Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The Company's loss before income tax resulting from the above reconciliation became the basis for the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) filling which is submitted to the taxation authority.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	88.960.321	19.001.327	-	107.961.648	<i>Post-employment benefits liability</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.683.754.903	429.176.945	-	4.112.931.848	<i>Post-employment benefits liability</i>
Piutang	3.605.238.784	(18.451.914)	-	3.586.786.870	<i>Receivables</i>
Kerugian fiskal	111.148.813.688	-	-	111.148.813.688	<i>Fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak neto	118.437.807.375	410.725.031	-	118.848.532.406	<i>Net deferred tax assets of the subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan konsolidasian neto	118.526.767.696	429.726.358	-	118.956.494.054	Total net consolidated deferred tax assets

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	368.435.333	61.071.140	(24.224.451)	405.282.022	Post-employment benefits liability
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.655.285.089	(1.313.579.956)	(142.137.369)	4.199.567.764	Post-employment benefits liability
Piutang	3.663.395.508	(72.223.188)	-	3.591.172.320	Receivables
Kerugian fiskal	117.581.067.479	28.850.549.968	-	146.431.617.447	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan entitas anak neto	126.899.748.076	27.464.746.824	(142.137.369)	154.222.357.531	Net deferred tax assets of the subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian neto	127.268.183.409	27.525.817.964	(166.361.820)	154.627.639.553	Total net consolidated deferred tax assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	368.435.333	27.122.652	(306.597.664)	88.960.321	Post-employment benefits liability
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.655.285.089	(2.264.006.690)	292.476.504	3.683.754.903	Post-employment benefits liability
Piutang	3.663.395.508	(58.156.724)	-	3.605.238.784	Receivables
Kerugian fiskal	117.581.067.479	(6.432.253.791)	-	111.148.813.688	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan entitas anak neto	126.899.748.076	(8.754.417.205)	292.476.504	118.437.807.375	Net deferred tax assets of the subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian neto	127.268.183.409	(8.727.294.553)	(14.121.160)	118.526.767.696	Total net consolidated deferred tax assets

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan kepada laba fiskal selama 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Aset pajak tangguhan terkait dengan rugi fiskal tahun 2025 sejumlah Rp281.248.320.248, tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

Fiscal losses can be compensated to taxable income within 5 (five) years since the tax losses occurred. The deferred tax assets related with fiscal losses for year 2025 amounting to Rp281,248,320,248, are not recognized due to the management believe that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

A reconciliation between the income tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before income tax is as follows:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Konsolidasian	(49.543.503.308)	(128.065.659.731)	(278.163.965.650)	Consolidated
Entitas anak	(48.925.854.124)	(127.664.171.013)	(278.672.727.328)	Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(617.649.184)	(401.488.718)	508.761.678	Profit (loss) before income tax the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif efektif 22%	135.882.820	88.327.518	(111.927.570)	Income tax expense at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	18.705.517	98.970.931	20.826.445	Tax effect of nondeductible expenses based on fiscal
Manfaat pajak penghasilan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(135.587.010)	(126.227.309)	-	Unrecognized income tax benefits on fiscal losses
Pemanfaatan rugi pajak yang pajak tangguhannya tidak diakui	-	-	118.223.777	Utilization of tax losses for which deferred tax assets is not recognized
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	19.001.327	61.071.140	27.122.652	Income tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	410.725.031	27.464.746.824	(8.754.417.205)	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan	429.726.358	27.525.817.964	(8.727.294.553)	Income tax benefit (expense)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Keterangan Bebas Pajak

Pada tahun 2026, Perusahaan, MMD dan MMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku masing-masing sejak 11 Februari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026, 25 Februari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026 dan 27 Februari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tahun 2025, Perusahaan dan MMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku masing-masing sejak 27 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 28 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

15. TAXATION (Continued)

Tax Exemption Certificate

In 2026, the Company, MMD and MMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from February 11, 2026 until December 31, 2026, February 25, 2026 until December 31, 2026 and February 27, 2026 until December 31, 2026, respectively.

In 2025, the Company and MMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from February 27, 2025 until December 31, 2025 and February 28, 2025 until December 31, 2025, respectively.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025	
Perusahaan	49.940.000.000	The Company
Entitas Anak		Subsidiaries
MMTV	329.300.000.000	MMTV
MMD	9.980.000.000	MMD
Total	<u>389.220.000.000</u>	Total

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.61/SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025 dan selanjutnya diperbaharui dengan Perjanjian Kredit baru melalui Perjanjian Kredit No. B.32/SH-01/12/2025 tanggal 18 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp49.940.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 20 Desember 2025 sampai dengan 20 Desember 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp50.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.61/SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp49.940.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp50.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

The Company

The credit facility obtained based on Credit Agreement No. B.61/SH-01/12/2024 dated December 20, 2024 has matured on December 20, 2025 and was subsequently renewed with a new Credit Agreement through Credit Agreement No. B.32/SH-01/12/2025 dated December 18, 2025. Based on this agreement, the Company obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp49,940,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 20, 2025 to December 20, 2026.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp50,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

Based on Credit Agreement No. B.61/SH-01/12/2024 dated December 20, 2024, the Company obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp49,940,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 20, 2024 to December 20, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp50,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak

MMTV

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 24/SH-01/11/2025 tanggal 12 November 2025, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp16.400.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 12 November 2025 sampai dengan 12 November 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening giro BRI sebesar Rp16.500.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 27/SH-01/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp74.250.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 18 Desember 2025 sampai dengan 18 Desember 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening giro BRI sebesar Rp75.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28/SH-01/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp74.250.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 18 Desember 2025 sampai dengan 18 Desember 2026.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

MMTV

Based on Credit Agreement No. 24/SH-01/11/2025 dated November 12, 2025, MMTV obtained a *fully cash collateral working capital credit facility* for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp16,400,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of November 12, 2025 to November 12, 2026.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp16,500,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

Based on Credit Agreement No. 27/SH-01/12/2025 dated December 18, 2025, MMTV obtained a *fully cash collateral working capital credit facility* for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp74,250,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 18, 2025 to December 18, 2026.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp75,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

Based on Credit Agreement No. 28/SH-01/12/2025 dated December 18, 2025, MMTV obtained a *fully cash collateral working capital credit facility* for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp74,250,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 18, 2025 to December 18, 2026.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening giro BRI sebesar Rp75.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Fasilitas kredit yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.64/SH-01/12/2024 tanggal 23 Desember 2024 telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan selanjutnya diperbaharui dengan Perjanjian Kredit baru melalui Perjanjian Kredit No. 33/SH-01/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp94.500.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 23 Desember 2025 sampai dengan 23 Desember 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp95.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.64/SH-01/12/2024 tanggal 23 Desember 2024, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp94.500.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp95.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp75,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

The credit facility obtained based on Credit Agreement No. B.64/SH-01/12/2024 dated December 23, 2024 has matured on December 23, 2025 and was subsequently renewed with a new Credit Agreement through Credit Agreement No. 33/SH-01/12/2025 dated December 18, 2025, MMTV obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp94,500,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 23, 2025 to December 23, 2026.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp95,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

Based on Credit Agreement No. B.64/SH-01/12/2024 dated December 23, 2024, MMTV obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp94,500,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 23, 2024 to December 23, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp95,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.63/SH-01/12/2024 tanggal 24 Desember 2024 telah jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2025 dan selanjutnya diperbaharui dengan Perjanjian Kredit baru melalui Perjanjian Kredit No. 34/SH-01/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp69.900.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 24 Desember 2025 sampai dengan 24 Desember 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp70.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.63/SH-01/12/2024 tanggal 24 Desember 2024, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp69.900.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 24 Desember 2024 sampai dengan 24 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp70.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The credit facility obtained based on Credit Agreement No. B.63/SH-01/12/2024 dated December 24, 2024 has matured on December 24, 2025 and was subsequently renewed with a new Credit Agreement through Credit Agreement No. 34/SH-01/12/2025 dated December 18, 2025, MMTV obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp69,900,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 24, 2025 to December 24, 2026.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp70,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

Based on Credit Agreement No. B.63/SH-01/12/2024 dated December 24, 2024, MMTV obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp69,900,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 24, 2024 to December 24, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp70,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

MMD

Fasilitas kredit yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.62/SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025 dan selanjutnya diperbaharui dengan Perjanjian Kredit baru melalui Perjanjian Kredit No. 31/SH-01/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, MMD memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp9.980.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 20 Desember 2025 sampai dengan 20 Desember 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp10.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.62/SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024, MMD memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp9.980.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp10.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 28).

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

MMD

The credit facility obtained based on Credit Agreement No. B.62/SH-01/12/2024 dated December 20, 2024 has matured on December 20, 2025 and was subsequently renewed with a new Credit Agreement through Credit Agreement No. 31/SH-01/12/2025 dated December 18, 2025, MMD obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp9,980,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 20, 2025 to December 20, 2026.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp10,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

Based on Credit Agreement No. B.62/SH-01/12/2024 dated December 20, 2024, MMD obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp9,980,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 20, 2024 to December 20, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp10,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 28).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA

17. SHORT-TERM LOAN - THIRD PARTY

30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025/
June 30, 2026 and
December 31, 2025

PT Buana Prima Investindo

3.356.640.000

PT Buana Prima Investindo

Pada tanggal 23 Oktober 2024 dan 24 Oktober 2024, MMTV dan PT Televisi Anak Kota Malang (TA Malang), menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Buana Prima Investindo, dengan menjaminkan beberapa tanah dan bangunan dengan total nilai perolehan adalah sebesar Rp6.651.105.394 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

On October 23, 2024 and October 24, 2024, MMTV and PT Televisi Anak Kota Malang (TA Malang), entered into a loan agreement with PT Buana Prima Investindo, by pledging several land and buildings with total cost amounting to Rp6,651,105,394 with maturities on October 31, 2024. This loan is non-interest bearing.

Ketentuan pelunasan atas pinjaman ini melalui 2 (dua) metode, antara:

- Pelunasan secara tunai yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2024; atau
- Pelunasan melalui pengalihan hak atas seluruh tanah dan bangunan yang telah dijaminkan.

The terms of repayment of this loan are through 2 (two) methods, between:

- Cash settlements with maturities on October 31, 2024; or
- Settlement through transfer of rights to all land and buildings that have been pledged.

Entitas anak telah memilih opsi pelunasan melalui pengalihan hak atas seluruh tanah dan bangunan yang telah dijaminkan.

The Subsidiaries have chosen settlement through transfer or rights to all land and buildings that have been pledged.

Sepanjang tahun 2025, MMTV dan TA Malang telah menyelesaikan proses pengalihan sejumlah hak atas tanah dan bangunan sebesar Rp4.673.600.000.

During 2025, MMTV and TA Malang has completed the transfer process of several land and building rights amounting to Rp4,673,600,000.

Untuk sisa pinjaman sebesar Rp3.356.640.000, saat ini sedang dalam proses pembuatan akta jual beli atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan oleh Notaris Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di wilayah setempat.

For the remaining loan amounting to Rp3,356,640,000, it is currently in the process of preparing the sale and purchase deed for the transfer of land and building rights by a Notary Land Deed Official (PPAT) in the respective areas.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Beban imbalan pasca kerja

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Biaya jasa kini	1.066.522.875	1.274.657.215	2.133.045.748	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	6.212.501.444	-	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas	970.651.086	1.061.622.088	1.941.302.172	Net interest on liabilities
Total	2.037.173.961	8.548.780.747	4.074.347.920	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 187 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,29% - 6,58%	7,09% - 7,10%	6,29% - 6,58%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	10%	Disability rate
Usia pensiun	55	55	55	Retirement age

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan imbalan pasca kerja adalah:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Post-employment benefits expense

b. Post-employment benefits liability

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 187 employees as at June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The post-employment benefits is an unfunded benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary and the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the employment benefits are as follows:

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Biaya jasa:				Service costs:
Biaya jasa kini	1.066.522.875	1.274.657.215	2.133.045.748	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	6.212.501.444	-	Past service cost
Biaya bunga	970.651.086	1.061.622.088	1.941.302.172	Interest cost
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	2.037.173.961	8.548.780.747	4.074.347.920	Components of defined benefit expense recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti neto:				Remeasurement of liabilities net defined benefit:
Perubahan asumsi keuangan	-	(367.732.739)	(1.994.422.411)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(388.457.352)	1.930.235.321	Experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(756.190.091)	(64.187.090)	Components of defined benefit expense which is recognized in other comprehensive income
Total	2.037.173.961	7.792.590.656	4.010.160.830	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined
benefits obligation were as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	17.148.705.562	27.380.547.369	Beginning balance
Biaya jasa	1.066.522.875	2.133.045.748	Service costs
Biaya bunga	970.651.086	1.941.302.172	Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	-	(14.242.002.637)	Benefits paid
Keuntungan pengukuran kembali	-	(64.187.090)	Remeasurement gain
Saldo Akhir	19.185.879.523	17.148.705.562	Ending balance

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risk such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of the participants. As such, an increase in the salary of the participants will increase the defined benefits liability.

Analisis sensitivitas ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis has been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan Asumsi/ Change of Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changing Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
30 Juni 2026				June 30, 2026
Tingkat diskonto	1%	(1.349.442.303)	1.517.070.344	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.522.909.254	(1.378.547.489)	Salary increment rate
30 Juni 2025				June 30, 2025
Tingkat diskonto	1%	(2.259.178.591)	2.549.464.178	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.579.129.566	(2.323.619.885)	Salary increment rate
31 Desember 2025				December 31, 2025
Tingkat diskonto	1%	(1.349.442.303)	1.517.070.344	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.522.909.254	(1.378.547.489)	Salary increment rate

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dalam 5 tahun	3.915.876.197	3.915.876.197	Within 5 years
Lebih dari 5 tahun	146.947.873.194	146.947.873.194	More than 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 23 tahun.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

The average duration of the benefit obligation as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is 23 years.

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Details of the shareholders and their shareholdings as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
Seri A				Series A
FILM	7.888.940.339	19,07%	1.577.788.067.800	FILM
PT Sinergi Lintas Media	1.084.087.994	2,62%	216.817.598.800	PT Sinergi Lintas Media
PT Semangat Bambu Runcing	581.406.066	1,41%	116.281.213.200	PT Semangat Bambu Runcing
PT Indika Inti Holdiko	234.635.771	0,57%	46.927.154.200	PT Indika Inti Holdiko
Masyarakat	1.937.518.450	4,68%	387.503.690.000	Public
Subtotal	11.726.588.620	28,35%	2.345.317.724.000	Subtotal
Seri B				Series B
FILM	25.220.946.827	60,98%	1.261.047.341.350	FILM
PT Karya Media Investindo	3.309.636.706	8,00%	165.481.835.300	PT Karya Media Investindo
Masyarakat	1.103.345.569	2,67%	55.167.278.450	Public
Subtotal	29.633.929.102	71,65%	1.481.696.455.100	Subtotal
Total	41.360.517.722	100,00%	3.827.014.179.100	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
Seri A				Series A
FILM	7.888.940.339	19,07%	1.577.788.067.800	FILM
PT Sinergi Lintas Media	1.084.087.994	2,62%	216.817.598.800	PT Sinergi Lintas Media
PT Semangat Bambu Runcing	872.087.066	2,11%	174.417.413.200	PT Semangat Bambu Runcing
PT Indika Inti Holdiko	234.635.771	0,57%	46.927.154.200	PT Indika Inti Holdiko
Masyarakat	1.646.837.450	3,98%	329.367.490.000	Public
Subtotal	11.726.588.620	28,35%	2.345.317.724.000	Subtotal
Seri B				Series B
FILM	25.220.946.827	60,98%	1.261.047.341.350	FILM
PT Karya Media Investindo	3.309.736.706	8,00%	165.486.835.300	PT Karya Media Investindo
Masyarakat	1.103.245.569	2,67%	55.162.278.450	Public
Subtotal	29.633.929.102	71,65%	1.481.696.455.100	Subtotal
Total	41.360.517.722	100,00%	3.827.014.179.100	Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025
Agio saham	
Penerbitan 765.306.100 saham melalui penawaran saham perdana	73.469.385.600
Penerbitan 1.803.335.894 saham melalui konversi uang muka setoran modal	173.120.245.883
Penerbitan 4.132.653.062 saham melalui konversi MCB	396.734.693.800
Biaya penawaran saham perdana	(35.061.321.418)
Neto	608.263.003.865

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Premium on capital stock
Issuance of 765,306,100 shares
through initial public offering
Issuance of 1,803,335,894 shares
through advance for share
subscription conversion
Issuance of 4,132,653,062 shares
through MCB conversion
Initial public offering costs

Net

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto
Entitas Anak selama periode berjalan adalah sebagai
berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interests in Subsidiaries'
net assets during the period are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	(32.362.355.462)	(31.496.870.320)	Balance at the beginning of the year
Bagian rugi periode berjalan	(126.429.537)	(862.166.863)	Share in loss for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(3.318.279)	Share in other comprehensive income for the period
Saldo Akhir Periode	(32.488.784.999)	(32.362.355.462)	Balance at the End of the Period

22. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah
berdasarkan data sebagai berikut:

22. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share attributable to
the owners of the Company is based on the following
data:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(48.987.347.413)	(100.248.003.610)	(286.029.093.340)	Loss for the period attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	41.360.517.722	41.360.517.722	41.360.517.722	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi dasar dan dilusi per saham	(1,18)	(2,42)	(6,92)	Basic and diluted loss per share

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

23. REVENUES

This account consists of:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Pendapatan iklan				Advertising revenue
Televisi	44.382.280.592	44.860.137.066	75.783.297.667	Television
Digital	3.000.441.887	3.091.447.958	5.742.683.624	Digital
Subtotal	47.382.722.479	47.951.585.024	81.525.981.291	Subtotal
Lain-lain	826.446.249	155.581.120	1.414.401.553	Others
Total	48.209.168.728	48.107.166.144	82.940.382.844	Total

Penjualan kepada pihak pelanggan yang melebihi 10%
dari total pendapatan, sebagai berikut:

Sales to customers that exceed 10% of total revenues,
as follows :

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Pelanggan				Customers
PT Wira Pamungkas Pariwara	15.679.462.401	23.288.259.501	39.493.716.994	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Netlink World Indonesia	7.635.728.382	-	-	PT Netlink World Indonesia
PT Bintang Multi Mediathama	-	5.340.400.000	-	PT Bintang Multi Mediathama

24. BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN

Akun ini terdiri dari:

24. COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING

This account consists of:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban materi				Cost of program
program (Catatan 7)				materials (Note 7)
Produksi in-house	8.783.608.911	23.066.246.950	50.078.788.363	In-house production
Berita	-	29.179.282	5.303.270.442	News
Program yang diakuisisi	15.451.787.742	47.580.827.008	83.502.518.286	Acquired program
Subtotal	24.235.396.653	70.676.253.240	138.884.577.091	Subtotal
Biaya non-broadcast	13.129.987.834	14.882.829.980	28.986.388.629	Non-broadcast expenses
Lain-lain				Others
Beban penyiaran	12.721.160.572	15.847.282.281	29.601.384.748	Broadcast expenses
Lain-lain	-	692.253.393	1.396.515.950	Other
Total	50.086.545.059	102.098.618.894	198.868.866.418	Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN (Lanjutan)

24. COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING (Continued)

Pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total beban materi program dan siaran, sebagai berikut:

Purchase to suppliers that exceed 10% of total cost of program materials and broadcasting, as follows :

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Pemasok				Suppliers
FILM	5.188.092.662	42.446.112.669	71.108.410.046	FILM

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.280.099.123	22.593.553.792	40.390.926.406	Salaries and employee welfare
Beban kantor	7.134.838.302	11.431.517.275	20.782.958.095	Office expenses
Depresiasi dan Amortisasi (Catatan 9 dan 10)	6.894.995.237	8.346.230.256	17.668.457.007	Depreciation and Amortization (Notes 9 and 10)
Sewa	5.567.600.402	6.957.534.049	12.851.063.211	Rent
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	2.037.173.961	8.548.780.747	4.074.347.920	Post-employment benefits expense (Note 18)
Asuransi	1.650.838.342	1.967.034.251	3.322.911.743	Insurance
Promosi dan penagihan	1.500.421.297	4.975.891.850	7.615.789.641	Promotion and collection
Perbaikan dan pemeliharaan	806.534.146	1.372.259.942	1.784.039.765	Repairs and maintenance
Utilitas	602.210.631	1.441.612.372	2.074.564.004	Utilities
Perjalanan dan transportasi	487.861.421	638.948.098	1.358.797.295	Travelling and transportation
Jasa profesional	336.650.000	656.848.642	1.318.347.039	Professional fee
Total	47.299.222.862	68.930.211.274	113.242.202.126	Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban bunga				Interest expense
Utang bank (Catatan 16)	2.387.406.022	1.375.953.950	2.862.336.891	Bank loan (Note 16)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	58.249.074	115.585.139	183.167.987	Others (each below Rp100,000,000)
Total	2.445.655.096	1.491.539.089	3.045.504.878	Total

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini terutama merupakan kerugian atas penghapusan aset tetap sebesar Rp46.610.792.343.

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

For the year then ended December 31, 2025, this account mainly represents a loss on the disposal of fixed assets amounting to Rp46,610,792,343.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term benefits
FILM	Pemegang saham/ Shareholders	Uang jaminan, beban sewa, beban materi program dan jaminan atas utang bank/ Security deposits, rental expenses, cost of program materials and collateral for bank loans
PT MD Animasi Indonesia	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Pendapatan iklan dan beban materi program/ Advertising revenue and cost of program materials
PT Jakarta Film Studio (JFS)	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Beban sewa/ Rental expenses
PT Takedua Jakarta Film Studio	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Beban sewa/ Rental expenses
PT Animale Kuliner Indonesia	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ Same key management personnel as the Group	Biaya entertainment/ Entertainment expenses

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT MD Animasi Indonesia	145.132.504

b. Aset tidak lancar lainnya

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
FILM	2.738.206.450

c. Utang usaha

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
FILM	9.274.992.533
PT MD Animasi Indonesia	4.347.926.528
JFS	68.820.000
PT Takedua Jakarta Film Studio	18.320.000
Total	13.710.059.061

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang yang
telah jatuh tempo.

d. Pendapatan

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)
PT MD Animasi Indonesia	151.875.000	-	1.543.250.000

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Balances and transactions with related parties are as
follows:

a. Trade Receivable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT MD Animasi Indonesia	1.713.007.500

b. Other non-current assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
FILM	2.738.206.450

c. Trade payables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
FILM	-
PT MD Animasi Indonesia	-
JFS	-
PT Takedua Jakarta Film Studio	-
Total	-

No interest is charged to trade payables which are
already due.

d. Revenue

PT MD Animasi Indonesia

FILM

FILM

PT MD Animasi Indonesia

JFS

PT Takedua Jakarta Film Studio

Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

e. Beban

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)
FILM	11.128.855.393	46.377.306.659	82.973.411.286
PT MD Animasi Indonesia	2.369.260.303	1.952.283.636	-
JFS	60.000.000	2.423.719.455	2.488.642.835
PT Animale Kuliner Indonesia	15.325.000	-	-
PT Takedua Jakarta Film Studio	-	-	10.375.000
Total	13.573.440.696	50.753.309.750	85.472.429.121

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

e. Expenses

FILM
PT MD Animasi Indonesia
JFS
PT Animale Kuliner Indonesia
PT Takedua Jakarta
Film Studio
Total

Kompensasi Manajemen Kunci

Pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup masing-masing sebesar 3.107.205.480, Rp3.359.666.664, dan Rp6.462.341.664.

Key Management Compensation

For the six-month periods then ended June 30, 2026 and 2025, and for the year ended at December 31, 2025, total short-term benefits that were paid to the commissioners and directors of the Group amounting to Rp3,107,205,480, Rp3,359,666,664 and Rp6,462,341,664, respectively.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 4 Juli 2023, MMTV menandatangani perjanjian dengan PT Televisi Transformasi Indonesia atas sewa saluran siaran digital. Nilai perjanjian ini sebesar Rp474.299.496 untuk enam bulan berlaku sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 6 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp948.598.992 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, non-cancellable operating lease commitments within a period not later than 1 (one) year are as follows:

- On July 4, 2023, MMTV entered into an agreement with PT Televisi Transformasi Indonesia for digital broadcasting channel rent. The agreement value is Rp474,299,496 valid for six months effective on July 1, 2023 until December 31, 2023.

This agreement was amended on June 6, 2024 with contract value amounting to Rp948,598,992 and valid from January 1, 2024 until December 31, 2024.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2025, perjanjian ini telah diubah kembali dengan nilai perjanjian sebesar Rp474.299.496 dan berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.

Pada tanggal 3 Juli 2025, perjanjian ini telah diubah kembali dengan nilai perjanjian sebesar Rp380.000.000 dan berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

- b. Pada tanggal 5 Agustus 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan PT Lativi Mediakarya atas jasa layanan saluran Multipleksing. Nilai perjanjian ini sebesar Rp1.328.834.112 untuk satu tahun berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 1 Januari 2025, perjanjian ini telah diamendemen kembali mengenai perpanjangan periode kerjasama dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.

- c. Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan FILM untuk menyewa lantai 2 di Gedung MD Place Tower 1 dengan total luas 944 m² yang berlaku sejak 11 November 2024 sampai dengan 10 November 2027. Harga sewa area tersebut sebesar Rp280.000/m² per bulan.
- d. Pada tanggal 28 November 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan FILM untuk menyewa beberapa lantai ruangan kantor di Gedung MD Place Tower 1 dengan total luas 1.623 m² yang berlaku sejak 11 November 2024 sampai dengan 10 November 2027. Harga sewa area tersebut sebesar Rp280.000/m² per bulan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

On February 3, 2025, this agreement have been amended again with contract value amounting to Rp474,299,496 and valid from January 1, 2025 until June 30, 2025.

On July 3, 2025, this agreement have been amended again with contract value amounting to Rp380,000,000 and valid from July 1, 2025 until December 31, 2025.

- b. On August 5, 2024, MMTV entered into an agreement with PT Lativi Mediakarya for Multiplexing channel services. The agreement value is Rp1,328,834,112 valid for one year effective on January 1, 2024 until December 31, 2024.

On January 1, 2025, this agreement have been amended again regarding the extension rental period from January 1, 2025 to December 31, 2029.

- c. On November 28, 2024, the Company entered into an agreement with FILM to rent the 2nd floor of MD Place Tower 1 Building with a total area of 944 sqm which is valid since November 11, 2024 until November 10, 2027. The rental rate is Rp280,000/sqm per month.
- d. On November 28, 2024, MMTV entered into an agreement with FILM to rent several floors office space of MD Place Tower 1 Building with a total area of 1.623 sqm which is valid since November 11, 2024 until November 10, 2027. The rental rate is Rp280,000/sqm per month.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 20 Desember 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan JFS untuk sewa ruang perkantoran di Gedung lantai 1 yang beralamat di Ceger, Cipayung, Jakarta Timur, dengan total luas 1.296 m² yang berlaku sejak 20 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Harga sewa area tersebut sebesar Rp226.800.000 per bulan.
- f. Pada tanggal 20 Desember 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan JFS untuk sewa ruang studio di Gedung lantai 1 yang beralamat di Ceger, Cipayung, Jakarta Timur, dengan total luas 564,42 m² yang berlaku sejak 8 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Harga sewa area tersebut sebesar Rp2.956.500.000 per tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On December 20, 2024, MMTV entered into an agreement with JFS for the lease of office space on the 1st floor of the building located in Ceger, Cipayung, East Jakarta, with a total area of 1,296 sqm valid from December 20, 2024 to December 31, 2025. The rental price of the area is Rp226,800,000 per month.
- f. On December 20, 2024, MMTV signed an agreement with JFS Studio for the lease of studio space on the 1st floor of the building located in Ceger, Cipayung, East Jakarta, with a total area of 564.42 sqm which is valid from December 8, 2024 to December 31, 2025. The rental price of the area is Rp2,956,500,000 per year.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	274.818	4.907.154.671	122.654	2.058.374.057	Cash and cash equivalents
Total Aset			4.907.154.671		2.058.374.057	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	503.563	8.991.622.535	502.562	8.433.995.987	Trade payables
	EUR	9.100	185.278.821	9.100	179.754.621	
Beban akrual	USD	26.418	471.716.772	30.940	519.231.891	Accrued expenses
Total liabilitas			9.648.618.129		9.132.982.499	Total liabilities
Liabilitas moneter neto			(4.741.463.458)		(7.074.608.442)	Net monetary liabilities

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing
sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
USD 1	17.856	16.782	USD 1
EUR 1	20.360	19.753	EUR 1

**30. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(Continued)

The conversion rates used by the Group as at June 30,
2026 and December 31, 2025 are as follows,
respectively:

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Aset Keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	10.257.818.373	33.755.183.838
Piutang usaha		
Pihak ketiga	28.464.578.197	18.313.938.119
Pihak berelasi	145.132.504	1.713.007.500
Piutang lain-lain - pihak ketiga	41.825.417	92.250.848
Aset tidak lancar lainnya	2.764.842.930	2.770.287.930
Total	41.674.197.421	56.644.668.235

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Assets
<u>At amortized cost</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Other non-current assets
Total

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Liabilitas Keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	50.488.624.763	43.322.900.115
Pihak berelasi	13.710.059.061	-
Beban akrual	6.396.953.895	11.477.427.395
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	3.356.640.000	3.356.640.000
Utang bank jangka pendek	389.220.000.000	389.220.000.000
Total	463.172.277.719	447.376.967.510

Financial Liabilities
<u>At amortized cost</u>
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term loans - third party
Short-term bank loans
Total

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 16 dan 17) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), kepentingan nonpengendali (Catatan 21), penghasilan komprehensif lain, dan defisit.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman	392.576.640.000	392.576.640.000	Debt
Kas dan setara kas	(10.257.818.373)	(33.755.183.838)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	382.318.821.627	358.821.456.162	Net debt
Ekuitas	339.440.205.005	388.553.981.955	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	1,13	0,92	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh para Direksi.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 16 and 17) offset by cash and cash equivalents (Note 5), capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), non-controlling interests (Note 21), other comprehensive income, and deficit.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management policies and procedures seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpapar terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian program asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, dengan maksimal, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 30.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan. Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada bank dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of foreign programs.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. Net exposure on foreign currency as at reporting date is disclosed in Note 30.

ii. Interest rate risk management

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Groups' profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period. The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to cash in banks and time deposit, trade and other receivables and other non-current assets. The Group places its bank and time deposit balances with credit worthy financial institutions. Trade and other receivables are entered with respected and credit-worthy third parties and related parties.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit analisis aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The following table provides the credit quality analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ Total	
Bank dan deposito berjangka	10.217.602.044	-	-	10.217.602.044	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	14.487.520.607	13.977.057.590	20.622.907.650	49.087.485.847	Third parties
Pihak berelasi	56.193.752	88.938.752	-	145.132.504	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	41.825.417	-	-	41.825.417	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	2.764.842.930	-	-	2.764.842.930	Other non-current assets
Total	27.567.984.750	14.065.996.342	20.622.907.650	62.256.888.742	Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ Total	
Bank dan deposito berjangka	33.735.156.092	-	-	33.735.156.092	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	13.056.908.586	5.257.029.533	20.706.779.985	39.020.718.104	Third parties
Pihak berelasi	1.713.007.500	-	-	1.713.007.500	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2.250.848	90.000.000	-	92.250.848	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	2.770.287.930	-	-	2.770.287.930	Other non-current assets
Total	51.277.610.956	5.347.029.533	20.706.779.985	77.331.420.474	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari lima tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>					<u>Non-interest bearing instruments</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	50.488.624.763	-	-	50.488.624.763	Third parties
Pihak berelasi	13.710.059.061	-	-	13.710.059.061	Related parties
Beban akrual	6.396.953.895	-	-	6.396.953.895	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	3.356.640.000	-	-	3.356.640.000	Short-term loans - third party
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate instruments</u>
Utang bank jangka pendek	1,22% 393.968.484.000	-	-	393.968.484.000	Short-term bank loans
Total	467.920.761.719	-	-	467.920.761.719	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari lima tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>					<u>Non-interest bearing instruments</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	43.322.900.115	-	-	43.322.900.115	Third parties
Beban akrual	11.477.427.395	-	-	11.477.427.395	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	3.356.640.000	-	-	3.356.640.000	Short-term loans - third party
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate instruments</u>
Utang bank jangka pendek	1,22% 393.968.484.000	-	-	393.968.484.000	Short-term bank loans
Total	452.125.451.510	-	-	452.125.451.510	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkanannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas neto.

The following tables detail the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>				<u>Variable interest rate instruments</u>	
Bank 0,25% - 1,75%	6.712.866.064	-	6.712.866.064	Cash in banks	
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>				<u>Fixed interest rate instruments</u>	
Deposito berjangka 4,00%	3.714.048.000	-	3.714.048.000	Time deposits	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>				<u>Non-interest bearing instruments</u>	
Kas	40.216.329	-	40.216.329	Cash on hand	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	28.464.578.197	-	28.464.578.197	Third parties	
Pihak berelasi	145.132.504	-	145.132.504	Related party	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak ketiga	41.825.417	-	41.825.417	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya	-	2.764.842.930	2.764.842.930	Other non-current assets	
Total	39.118.666.511	2.764.842.930	41.883.509.441	Total	
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>				<u>Variable interest rate instruments</u>	
Bank 0,25% - 1,75%	10.842.507.653	-	10.842.507.653	Cash in banks	
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>				<u>Fixed interest rate instruments</u>	
Deposito berjangka 4,75% - 5,75%	24.207.500.000	-	24.207.500.000	Time deposits	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>				<u>Non-interest bearing instruments</u>	
Kas	20.027.746	-	20.027.746	Cash on hand	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	18.313.938.119	-	18.313.938.119	Third parties	
Pihak berelasi	1.713.007.500	-	1.713.007.500	Related party	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak ketiga	92.250.848	-	92.250.848	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya	-	2.770.287.930	2.770.287.930	Other non-current assets	
Total	55.189.231.866	2.770.287.930	57.959.519.796	Total	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian sama dengan atau mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dikenakan suku bunga pasar, atau dampak atas diskontonya tidak material.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Fair value measurements

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements equal to or approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rates, or the impact of discounting is not material.

33. SEGMENT USAHA

Grup bergerak dalam industri media. Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu media.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Pendapatan yang terkait dengan media mewakili 100% dari total pendapatan Grup.

33. OPERATING SEGMENTS

The Group operates in the media industry. The Group has only one main business segment, which is media.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Revenues related to media represent 100% of the total revenues of the Group.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2026 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Enam bulan)/ (Six months)	2025 (Satu tahun)/ (One year)	
Penambahan aset tetap melalui				Additions to fixed assets through
Realisasi uang muka	-	1.265.809.030	1.290.769.030	Realization of advance
Utang usaha	-	585.690.814	308.350.000	Trade payables
Penjualan aset tetap yang belum diterima	-	306.081.081	81.081.081	Sale of fixed assets not yet received
Penghapusan aset tetap	-	409.638.042	46.610.792.434	Write-off of fixed assets

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Untuk Periode Enam bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026 and
2025 (Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS
(Lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini merincikan perubahan liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah arus kas, atau arus kas masa depan yang akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas - Neto/ Cash flows - Net	Transaksi non-kas / Non-cash transaction		30 Juni 2026/ June 30, 2026	
			Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengurangan aset tetap/ Deductions of fixed assets		
Pinjaman jangka pendek pihak ketiga	3.356.640.000	-	-	-	3.356.640.000	Short-term loans third party
Utang bank jangka pendek	389.220.000.000	-	-	-	389.220.000.000	Short-term bank loans
Total	392.576.640.000	-	-	-	392.576.640.000	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas - Neto/ Cash flows - Net	Transaksi non-kas / Non-cash transaction		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengurangan aset tetap/ Deductions of fixed assets		
Pinjaman jangka pendek pihak ketiga	8.030.240.000	-	-	(4.673.600.000)	3.356.640.000	Short-term loans third party
Utang bank jangka pendek	224.320.000.000	164.900.000.000	-	-	389.220.000.000	Short-term bank loans
Total	232.350.240.000	164.900.000.000	-	(4.673.600.000)	392.576.640.000	Total

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juli 2026.

**35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group which were authorized for issuance by the Board of Directors on July 30, 2026.